

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian yang diperoleh di lapangan selama menerapkan pembelajaran model pencapaian konsep, pada SMU Negeri 6 Bogor, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang pembelajarannya dengan model pencapaian konsep berbeda secara signifikan dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Ternyata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran model pencapaian konsep lebih baik daripada hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dalam pokok bahasan limit fungsi aljabar. Peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen dalam hal ini kelas yang menggunakan pembelajaran model pencapaian konsep, sangat menyolok jika dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar kelompok kontrol, yaitu mencapai dua kali lipatnya. Demikian juga perolehan hasil belajar kelompok eksperimen yaitu yang menggunakan pembelajaran model pencapaian konsep jauh lebih tinggi daripada perolehan hasil belajar kelompok kontrol. Model pencapaian konsep lebih mengaktifkan keterlibatan intelektual siswa, sehingga konsep yang diperoleh lebih tahan lama untuk diingat dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Kelebihan pembelajaran model pencapaian konsep ini terletak pada sistematikanya bila dibandingkan dengan cara biasa yang lazim



dipakai guru pada umumnya. Pembelajaran matematika dengan cara biasa umumnya didominasi oleh guru melalui ekspositorinya. Guru jarang melibatkan siswa untuk menganalisis secara mendalam tentang suatu konsep dan jarang memotivasi siswa untuk menggunakan penalaran logis yang lebih tinggi, seperti membuktikan suatu konsep.

2. Pembelajaran dengan model pencapaian konsep efektif untuk pokok bahasan limit fungsi aljabar, karena ketuntasan belajarnya sangat meyakinkan dan respon siswa terhadap komponen pembelajaran dengan model penyampaian konsep adalah positif. Umumnya siswa berminat mengikuti pembelajaran dengan model pencapaian konsep. Ketidaktuntasan kelompok yang menggunakan dengan cara konvensional, disebabkan masih banyak siswa yang salah dalam memahami konsep (miskonsepsi) yang diakibatkan kurangnya diberikan contoh dan non-contoh pada pembelajarannya serta analisis strategi berpikir siswa kurang dioptimalkan. Pada aspek komponen kegiatan pembelajaran, sebagian besar siswa menyatakan senang pada : (1) materi pembelajaran, (2) buku ajar dan LKS, (3) suasana kelas, (4) penampilan guru, (5) cara guru mengajar.

B. Saran

Sesuai pada kesimpulan di atas, pembelajaran model pencapaian konsep cukup dapat diandalkan sebagai alternatif model pembelajaran. Karena itu, penulis menyarankan hal-hal berikut ini.

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika, ada baiknya jika guru mencoba model ini sebagai alternatif model pembelajaran.
2. Dalam upaya menuntaskan dalam belajar matematika, hendaknya guru menggunakan model ini sebagai alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan.

